ELEMENTARY JOURNAL Vol. 8 No. 2 – Juni 2025
P-ISSN 2622-0431 | E-ISSN 2829-1611

Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Melalui Media *Big Book* di SD Islam Terpadu Az-Zahra

Asma Isa[1], Abd Hamid Isa[2], Yurni Rahman[3]
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar[1,2,3]
Universitas Muhammadiyah Gorontalo[1,2,3]

asma44isa@gmail.com[1],hamid_isa@ung.ac.id[2], yurnirahman@umgo.ac.id[3]

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas I SDIT Az-Zahra Kota Gorontalo melalui penerapan media Big Book. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri atas tiga pertemuan. Subjek penelitian berjumlah 12 siswa. Instrumen yang digunakan mencakup lembar observasi dan tes keterampilan membaca. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan membaca siswa secara klasikal dari tahap pra-siklus hingga akhir siklus II. Pada tahap pra-siklus, tingkat ketuntasan siswa hanya mencapai 16,67% dengan kategori kurang terampil. Setelah pelaksanaan tindakan pada siklus I, ketuntasan meningkat menjadi 41,67% dengan kategori cukup terampil. Selanjutnya, pada siklus II, ketuntasan meningkat secara signifikan hingga mencapai 91,67% dengan kategori sangat terampil serta telah memenuhi indikator kinerja yang ditetapkan, yaitu ≥80%. Dengan demikian, terjadi peningkatan sebesar 50% dari siklus I ke siklus II. Hasil ini membuktikan bahwa penggunaan media Big Book efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas I SDIT Az-Zahra Kota Gorontalo.

Kata Kunci: *Keterampilan Membaca, Media Big Book*

Abstract

This *research aims to improve the beginning reading skills of class I students of SDIT Az-Zahra, Gorontalo City through the application of Big Book media. This study is a Classroom Action Research (CAR) which is carried out in two cycles, each consisting of three meetings. The research subjects were 12 students. The instruments used included observation sheets and reading skills tests. The results of the study showed an increase in students' reading skills classically from the pre-cycle stage to the end of cycle II. At the pre-cycle stage, the student completion rate only reached 16.67% with the category of less skilled. After the implementation of the action in cycle I, the completion increased to 41.67% with a fairly skilled category. Furthermore, in cycle ll, the completion increased significantly to 91-67% with a very skilled category and had met the performance indicators set, which was 280%. Thus, there was an increase of 50% from cycle I to cycle lI. These results prove that the use of Big Book media is effective in improving the initial reading skills of grade I students of SDIT Az-Zahra, Gorontalo City.*

Keywords: *Reading Skills, Big Book Media*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Nugroho dalam Padallingan et al., 2022). Dalam sistem pendidikan nasional, pendidikan sekolah dasar merupakan lembaga pendidikan yang menyelenggarakan program pendidikan enam tahun bagi anak-anak usia 6–12 tahun. Pendidikan ini bertujuan memberikan bekal kemampuan dasar kepada anak didik berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang bermanfaat bagi dirinya sesuai dengan tingkat perkembangan (Tadius & Tulak, 2016).

Bahasa merupakan unsur fundamental dalam kehidupan manusia karena berfungsi sebagai sarana komunikasi utama. Sebagai alat komunikasi, bahasa memiliki peran penting dalam menyampaikan makna, gagasan, dan perasaan (Istiqoh, 2020). Salah satu dari empat keterampilan dasar dalam berbahasa adalah membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan. Dalam berbagai bentuk interaksi bahasa yang kompleks, keempat keterampilan ini saling terkait dan saling mendukung satu sama lain (Aisyah et al., 2020).

Keterampilan membaca, salah satu dari empat aspek keterampilan berbahasa, menjadi dasar yang esensial dalam tahap awal pembelajaran. Sanjaya (2020) menjelaskan bahwa kemampuan membaca yang baik sejak dini sangat menentukan kesuksesan belajar siswa di masa depan. Penguasaan dasar-dasar membaca, seperti pengenalan huruf dan suku kata, menjadi pondasi bagi siswa untuk memahami materi pelajaran yang lebih kompleks. Keterampilan membaca tidak hanya membantu siswa memahami teks, tetapi juga memperluas pengetahuan dan wawasan mereka. Melalui membaca, siswa dapat memperoleh informasi baru, memperkaya pengalaman, serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis (Tambunan, 2022).

Menurut Dakhi (2020) dikutip dalam Tulak et al., (2024), belajar adalah proses memperoleh pengetahuan. Dengan demikian, belajar merupakan kegiatan yang ditujukan untuk mengubah pengetahuan, keterampilan, maupun sikap, yaitu dari tidak tahu menjadi tahu. Maka dari itu, penguasaan keterampilan membaca pada jenjang sekolah dasar harus diarahkan melalui proses belajar yang bermakna dan menyenangkan.

Namun, di kelas I SD Islam Terpadu Az-Zahra, hanya 33% siswa yang memiliki keterampilan membaca permulaan dengan baik, sementara 67% lainnya masih mengalami kesulitan, terutama dalam membaca suku kata, kata, kalimat pendek, dan kelancaran membaca teks pendek. Hal ini menjadi tantangan serius karena keterampilan membaca permulaan merupakan fondasi bagi pengembangan literasi selanjutnya Rahim dalam Riyanti (2021).

Salah satu faktor penyebab rendahnya keterampilan membaca permulaan adalah metode pembelajaran yang monoton dan kurang menarik, sehingga siswa cepat bosan dan

kehilangan motivasi Hadiana et al. (2018). Selain itu, minimnya variasi media pembelajaran juga turut memengaruhi minat baca siswa. Menurut Miftah dikutip dalam Wulandari et al. (2023), media pembelajaran merupakan elemen penting yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Penggunaan media yang inovatif, seperti Big Book, diharapkan dapat menciptakan pengalaman belajar yang interaktif dan menyenangkan.

Media pembelajaran sejatinya adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan informasi dari pengirim pesan (guru) kepada penerima pesan (siswa) dalam konteks pendidikan (Saleh et al., 2023). Uno dalam Isa (2020) mengungkapkan bahwa media dalam pembelajaran mencakup segala bentuk sarana komunikasi yang berperan dalam menyampaikan informasi dari sumber kepada peserta didik. Penggunaan media bertujuan untuk menstimulasi minat belajar siswa, sehingga mereka lebih termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan adanya media, penyampaian materi menjadi lebih efektif, interaktif, dan menarik, sehingga peserta didik dapat lebih mudah memahami konsep yang diajarkan serta meningkatkan keterlibatan mereka dalam aktivitas pembelajaran.

Suyanto dalam Laily & Gunansyah (2018), mengungkapkan bahwa *Big Book* merupakan salah satu media pembelajaran yang sangat menarik bagi anak-anak karena ukurannya yang besar dan visualnya yang mencolok. Keunikan media ini juga memberikan kebebasan bagi guru untuk merancang serta membuatnya sendiri sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Menurut Usaid dikutip dalam Actavera et al. (2024), *Big Book* tidak hanya berfungsi sebagai bahan bacaan, tetapi juga sebagai media yang efektif dalam membangun keterampilan literasi anak melalui kombinasi teks yang jelas dan gambar yang menarik. Rosmaini dalam Kristina & Rahan (2023) menjelaskan bahwa *Big Book* dirancang dengan konsep satu tema cerita yang memiliki pesan dan tujuan yang jelas, sehingga setiap bacaan dapat memberikan pemahaman yang mendalam bagi siswa. Untuk memperkuat pemahaman tersebut, *Big Book* dilengkapi dengan ilustrasi yang menarik dan mendukung isi cerita. Septiyani dan Kurniah dalam Susilo et al. (2020) menambahkan bahwa daya tarik utama dari *Big Book* terletak pada visualnya yang mampu menarik perhatian anak dengan cepat, serta teks yang disusun dengan irama menarik sehingga lebih mudah dipahami dan dinikmati oleh pembaca pemula. *Big Book* adalah media pembelajaran berbentuk buku berukuran besar dengan teks dan ilustrasi yang diperbesar, dirancang khusus untuk menarik perhatian siswa Fitriani dikutip dalam Hariyati et al. (2022). Media ini memudahkan siswa mengenali huruf, kata, dan kalimat, sekaligus melibatkan mereka dalam kegiatan membaca bersama. Menurut Karges dikutip dalam Ramadhan & Khairunnisa (2021), Big Book memiliki keunggulan dalam meningkatkan minat baca melalui visual yang menarik dan cerita sederhana yang mudah dipahami.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas I SD Islam Terpadu Az-Zahra melalui penerapan media Big Book. Dengan media ini, diharapkan siswa dapat lebih mudah

memahami konsep dasar membaca, meningkatkan minat baca, dan menciptakan suasana belajar yang interaktif.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai metode utama. PTK adalah bentuk penelitian yang dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran di kelas melalui penerapan tindakan tertentu secara sistematis. Penelitian ini bertujuan memperbaiki proses pembelajaran di kelas yaitu keterampilan membaca permulaan. Upaya peningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 SDIT Az-Zahra dilakukan melalui intervensi tindakan yaitu penggunaan media inovatif berupa media Big Book.

Penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Az-Zahra , yang berlokasi di Jalan Bali, Kecamatan Kota Tengah, Provinsi Gorontalo. Sekolah ini dipilih karena memiliki karakteristik yang sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa melalui pendekatan inovatif. Penelitian direncanakan berlangsung selama 2 bulan, dari Januari hingga Februari 2025 . Penelitian diawali dengan observasi dan asesmen diagnostik, kemudian dilanjutkan dengan implementasi tindakan, termasuk penggunaan media Big Book. Peneliti melakukan pengamatan langsung di lokasi penelitian untuk melakukan observasi terhadap kondisi siswa dalam pembelajaran membaca, strategi dan media yang digunakan guru, dan kondisi lingkungan belajar siswa kelas 1 Banat SDIT Az-Zahra Kota Gorontalo. Analisis data hasil observasi kemudian disandingkan dengan hasil asesmen diagnostik tes EGRA untuk mengukur 6 komponen dasar keterampilan membaca kelas awal yaitu pengenalan huruf, pengenalan bunyi huruf, membaca suku kata, membaca kata utuh, membaca kalimat pendek dan kelancaran membaca teks pendek.

Penelitian ini dirancang untuk memecahkan masalah praktik pembelajaran keterampilan membaca permulaan yaitu dengan mengkatkan kualitas pengajaran melalui tindakan nyata di kelas, sehingga terjadi kolaborasi antara peneliti dan guru dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Penelitian ini dilakukan dalam beberapa siklus hingga tujuan tercapai dan refleksi sebagai evaluasi di setiap akhir siklus. Desain siklus spiral Kemmis dan Tagart terdiri dari empat tahap dalam setiap siklus, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Pelaksanaan dimulai dari tahap perencanaan meliputi penyusunan modul ajar, penyediaan media *Big Book*,penyusunan instrumen observasi aktivitas siswa dan aktivitas guru, dan lembar tes asesmen EGRA untuk mengukur capaian keterampilan siswa di setiap pertemuan. Selanjutnya intervensi tindakan dilakukan dengan implementasi pembelajaran melalui media *Big Book* di kelas, dengan kegiatan membaca bersama, diskusi isi *Big Book*, dan latihan membaca individu. Proses tindakan ini diamati oleh guru mitra sebagai observer untuk melakukan penilaian beberapa aspek dalam aktifitas guru dan siswa. Setiap siklus diakhiri dengan refleksi yaitu

mengevaluasi hasil tindakan un tuk menentukan perbaikan atau penyesuaian untuk siklus berikutnya.

Analisis data diperoleh dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif yaitu hasil observasi, wawancara dan tes keterampilan membaca kelas awal (adaptasi EGRA). Tes keterampilan membaca kelas awal menjadi standar acuan untuk mengukur peningkatan keterampilan membaca siswa, mulai dari tes pra siklus, kemudian terus dibandingkan dengan hasi tes pada siklus kesatu dan siklus kedua.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan dalam dua siklus tindakan (Siklus I dan Siklus II) dengan subjek penelitian sebanyak 12 siswa perempuan. Keterampilan membaca siswa diukur menggunakan instrumen tes berbasis indikator EGRA (Early Grade Reading Assessment), yang mencakup pengenalan huruf, membaca suku kata, membaca kata utuh, membaca kalimat pendek, dan pemahaman bacaan. Data juga dikumpulkan melalui observasi aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas I Banat SDIT Az-Zahra melalui penerapan media Big Book. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus dengan masing-masing tiga kali pertemuan. Instrumen yang digunakan berupa observasi aktivitas guru dan siswa serta tes keterampilan membaca berdasarkan enam aspek dasar EGRA (pengenalan huruf, bunyi huruf, suku kata, kata utuh, kalimat pendek, dan teks pendek).

Sebelum pelaksanaan tindakan, hasil asesmen awal menunjukkan bahwa dari 12 siswa, hanya 2 siswa (16,67%) yang mencapai ketuntasan (nilai ≥70), sedangkan 10 siswa (83,33%) berada di bawah KKM. Keterampilan membaca permulaan siswa tergolong rendah, dengan mayoritas siswa berada pada kategori “kurang terampil”. Nilai rata-rata klasikal hanya mencapai 45,00 dengan kategori “kurang terampil’. Hasil ini sinkron dengan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti, diantara faktor penyebab rendahnya ketuntasan siswa tersebut adalah pembelajaran yang monoton, kurangnya media yang menarik, dan rendahnya partisipasi siswa.

Hasil dari observasi terhadap aktivitas guru menampilkan penerapan strategi guru dalam pemanfaatan media pembelajaran belum optimal. Lingkungan belajar yang kolaboratif juga belum terlihat karena siswa kurang partisipasi untuk berani mengikuti ucapan guru dalam membaca bersama. Kondisi kelas juga tidak kondusif karena suasana belajar yang menyenagkan belum bisa dihadirkan.

Observasi terhadap siswa pada pra-tindakan memperlihatkan hasil rendahnya keaktifan siswa. Siswa belum bisa mempertahankan sikap duduk yang nyaman selama pembelajaran. Perhatian siswa selama guru menerangkan juga sangat kurang. Hal ini

dikarenakan siswa kurang tertarik terhadap buku sehingga partisipasi siswa juga sangat rendah.

Setelah dilakukan tindakan melalui pendekatan pembelajaran berbasis *Big Book*, keterampilan membaca permulaan siswa memperlihatkan peningkatan. Pada pertemuan pertama, 3 siswa (25%) yang mencapai ketuntasan. Selanjutnya, pada pertemuan kedua terjadi sedikit peningkatan: 4 siswa (33,33%) tuntas, dan observasi menunjukkan peningkatan aktivitas guru dan siswa ke kategori “baik”. Pertemuan ketiga menunjukkan tanda positif, dengan 5 siswa (41,67%) mencapai ketuntasan. Nilai rata-rata juga meningkat dari 52,64 (pertemuan 1) menjadi 64,31 (pertemuan 3). Namun, indikator kinerja belum tercapai secara klasikal (≥80%).

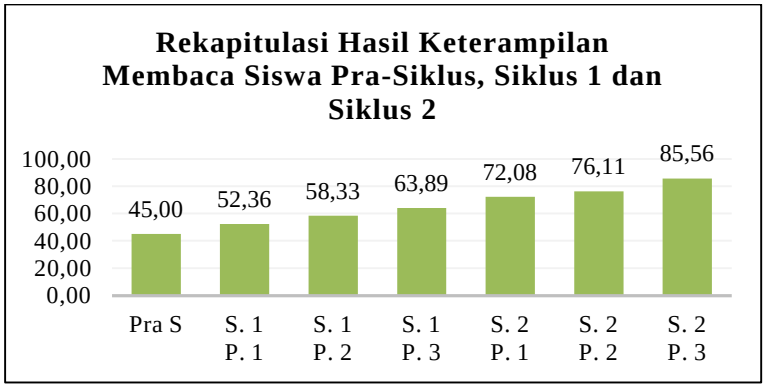
Hasil observasi terhadap aktivitas guru Kelemahan yang muncul selama Siklus I meliputi kurangnya waktu guru untuk mengakomodasi antusiasme siswa, kesulitan memahami isi cerita, serta rendahnya keberanian siswa untuk menyampaikan pendapat. Solusi yang diberikan mencakup penggunaan visual menarik, metode bermain, penguatan partisipasi, dan bimbingan membaca kelompok. Evaluasi yang dilakukan di tahap akhir siklus I ini adalah perbaikan strategi meliputi upaya untuk meningkatkan diskusi antar siswa, dan panduan visual untuk merangkum cerita.

Perbaikan tindakan diterapkan berdasarkan refleksi siklus I, beberapa perubahan yang dilakukan adalah penggunaan *Big Book* dengan alur cerita lebih sederhana. Hal lain yang juga diperhatikan adalah memberikan waktu untuk tanya jawab yang interaktif agar siswa bisa lebih mudah memahami isi dan pesan dari teks cerita yang telah ditampilkan pada media *Big Book*. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan. Pada pertemuan pertama, 7 siswa (58,33%) mencapai ketuntasan. Nilai rata-rata meningkat menjadi 72,08. Siswa mulai menunjukkan keberanian bertanya dan merespons isi cerita. Pada pertemuan kedua dan ketiga, jumlah siswa yang tuntas masing-masing adalah 9 dan 11 siswa (75% dan 91,67%), serta nilai rata-rata naik menjadi 63,89 dan 85,56.

Secara umum, penerapan media Big Book terbukti efektif meningkatkan keterampilan membaca permulaan. Aktivitas guru dan siswa menunjukkan kemajuan signifikan, dari kategori “kurang” menjadi “baik” dan “sangat baik”. Lingkungan pembelajaran yang menarik, penggunaan cerita bergambar, serta pelibatan siswa dalam proses membaca terbukti mendukung keterlibatan dan hasil belajar.

Penelitian ini berhasil menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keterampilan membaca permulaan siswa dari pra-siklus hingga siklus II. Berdasarkan data hasil tes EGRA (Early Grade Reading Assessment), hasil tes Pra-Siklus mendapatkan rata-rata nilai keterampilan membaca siswa hanya di angka 45,00. Nilai siswa tertinggi ini termasuk pada kategori "cukup terampil." Hal ini mengindikasikan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam beberapa komponen keterampilan membaca kelas awal, terutama komponen pengenalan bunyi huruf, membaca suku kata, membaca kata utuh, membaca kalimat pendek, dan membaca teks pendek. Setelah penerapan media Big Book pada Siklus I, rata-rata nilai

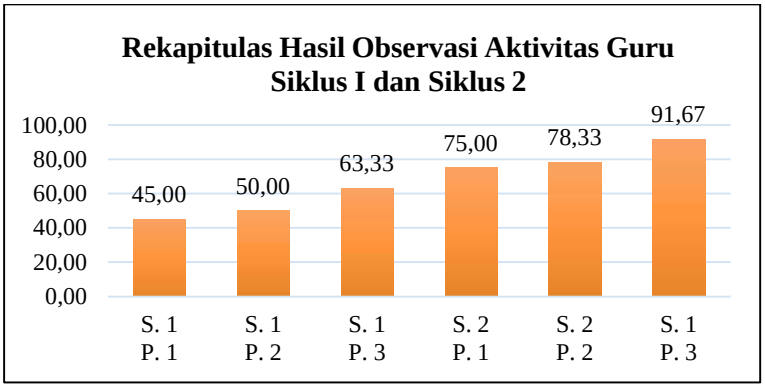
meningkat menjadi 63,89 pada pertemuan ke-3, masuk dalam kategori "cukup terampil." Indikator seperti pengenalan huruf, membaca suku kata, dan membaca kalimat pendek menunjukkan kemajuan yang nyata. Media *Big Book* membantu siswa lebih mudah memahami materi karena karakteristiknya yang visual dan interaktif. Pada Siklus II, rata-rata nilai siswa meningkat signifikan menjadi 85,56 masuk dalam kategori "sangat terampil." Semua indikator EGRA, termasuk membaca kalimat pendek dan membaca teks pendek, menunjukkan pencapaian yang memuaskan. Media Big Book tidak hanya meningkatkan keterampilan membaca siswa tetapi juga merangsang minat baca dan motivasi belajar mereka. Peningkatan ini menunjukkan bahwa media Big Book efektif sebagai alat pembelajaran membaca permulaan. Penggunaan cerita bergambar besar membantu siswa memahami konteks bacaan secara visual, sehingga mempermudah mereka menghubungkan bunyi huruf dengan makna kata. Selain itu, Big Book juga memberikan ruang bagi diskusi interaktif antara guru dan siswa, yang mendukung pengembangan pemahaman bacaan. Hasil peningkatan keterampiilan membaca siswa dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram Hasil Keterampilan Membaca Siswa Pra-Siklus, Siklus I ke Siklus II

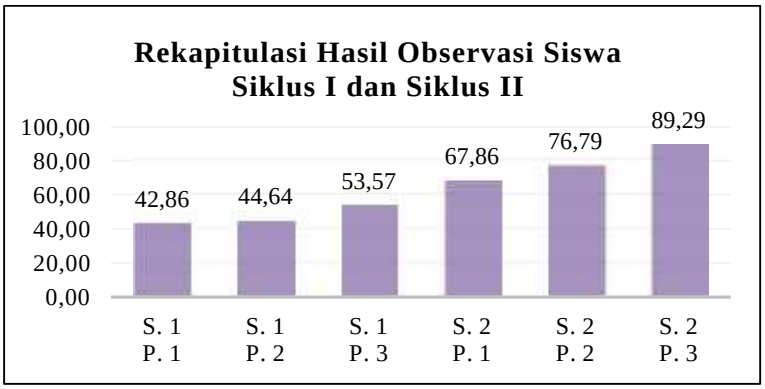
Aktivitas guru juga menunjukkan peningkatan signifikan selama penelitian. Aktivitas guru pada pra-siklus masih rendah, dengan hanya 6,67% aspek yang dinilai "sangat baik." Guru belum sepenuhnya mampu mengelola waktu, memberikan motivasi, atau menggunakan variasi metode pembelajaran. Pada Siklus I, aktivitas guru meningkat menjadi 40% pada aspek "sangat baik." Guru mulai lebih terampil dalam menggunakan media Big Book, seperti membacakan cerita dengan intonasi yang tepat dan mengajak siswa berdiskusi tentang isi cerita. Pada Siklus II, aktivitas guru mencapai 90,56% pada aspek "sangat baik." Guru berhasil mengintegrasikan Big Book ke dalam berbagai metode pembelajaran, seperti tanya jawab, diskusi kelompok, dan latihan membaca mandiri. Guru juga lebih aktif dalam memberikan umpan balik kepada siswa untuk meningkatkan keterampilan membaca mereka. Peningkatan aktivitas guru ini menunjukkan bahwa pelatihan dan refleksi setelah setiap siklus sangat penting untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran. Media Big Book tidak hanya membantu

siswa tetapi juga memberikan inspirasi bagi guru untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif**.** Aktivitas guru dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Diagram Hasil Observasi Guru Siklus I ke Siklus II

Aktivitas siswa juga menunjukkan peningkatan yang signifikan, terutama dalam hal partisipasi dan motivasi belajar. Aktivitas siswa pada pra-siklus masih rendah, dengan mayoritas aspek (57,14%) berada pada kategori "kurang." Siswa kurang antusias dalam membaca dan cenderung pasif selama pembelajaran. Pada Siklus I, aktivitas siswa meningkat, dengan 7,14% aspek mencapai kategori "sangat baik." Siswa mulai menunjukkan antusiasme dalam membaca cerita dari Big Book dan merangkum isi cerita secara sederhana. Pada Siklus II, aktivitas siswa meningkat drastis, dengan 64,29% aspek mencapai kategori "sangat baik." Siswa lebih aktif dalam membaca, menjawab pertanyaan, dan berdiskusi tentang cerita dalam Big Book. Media Big Book berhasil menarik minat siswa, sehingga mereka lebih termotivasi untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Media Big Book memiliki dampak positif terhadap aktivitas siswa karena karakteristiknya yang menarik dan interaktif. Cerita bergambar besar memicu imajinasi siswa dan membuat mereka lebih tertarik untuk membaca. Selain itu, kegiatan seperti diskusi kelompok dan prediksi alur cerita juga membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Aktivitas siswa dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Diagram Hasil Observasi Siswa Siklus I ke Siklus II

PENUTUP

Penerapan media Big Book terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas I SDIT Az-Zahra. Pada tahap pra-tindakan, hanya 16,67% siswa yang mencapai ketuntasan. Selama pelaksanaan siklus I, terjadi peningkatan bertahap meskipun belum signifikan—dari 25% siswa tuntas pada pertemuan pertama menjadi 41,67% pada pertemuan ketiga. Aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran juga meningkat, meskipun masih banyak ditemukan kendala seperti rendahnya antusiasme, kurangnya partisipasi, dan kesulitan memahami isi bacaan.

Perbaikan strategi pada siklus II menunjukkan hasil yang lebih optimal. Jumlah siswa yang mencapai ketuntasan meningkat menjadi 58,33% pada pertemuan pertama, 75% pada pertemuan kedua, dan mencapai 91,67% pada pertemuan ketiga. Rata-rata nilai kelas pun menunjukkan tren positif yang konsisten. Aktivitas guru dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran juga menunjukkan peningkatan yang signifikan. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan Big Book sebagai media pembelajaran mampu menciptakan suasana belajar yang menarik, interaktif, dan mendukung peningkatan keterampilan membaca permulaan secara efektif.

DAFTAR PUSTAKA

Actavera, A., Matheos, Y., Malaikosa, L., & Zahrotin, A. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Big Book untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV Sekolah Dasar. *Global Education Journal*, *2*(3), 205–217.

Hadiana, L. H., Hadad, S. M., & Marlina, I. (2018). Penggunaan Media Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *4*(2), 212–242.

Hariyati, Affandi, L. H., & Rahmatih, A. N. (2022). Pengaruh Media Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan. *Journal of Classroom Action Research*, *5*(4). https://doi.org/https://doi.org/10.29303/jcar.v5i4.5749

Isa, A. H. (2020). Keefektifan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Karakter Peserta Didik. *Prosiding Webinar Magister Pendidikan Nonformal Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo*, 207–218.

Istiqoh, N. (2020). Peningkatan Kemampuan Menulis Pantun Dengan Menggunakan Model Think Pair Share Dikelas VII A Mts Pesantren Pembangunan Majenang Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2018/2019. *Diksatrasia : Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, *4*(1), 22–29. https://doi.org/10.25157/diksatrasia.v4i1.2246

Kristina, N., & Rahan, N. W. S. (2023). Penggunaan Media Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I di SDN Percobaan Palangka Raya. *Jurnal Pendidikan Dasar & Menengah*, *1*(2), 1–12.

Laily, E. K., & Gunansyah, G. (2018). Penggunaan Media Big Book Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SDN Rangkah 1 Surabaya. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *6*(10), 1801–1810.

Padallingan, Y., Lolotandung, R., & Tulak, T. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV pada Pembelajaran IPA Tema 9 Kayanya Negeriku di SDN 4 Tallunglipu. *Jurnal Edumaspul*, *6*(1), 1317–1323.

Ramadhan, N., & Khairunnisa. (2021). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Big book Subtema Indahnya Keberagaman Budaya Negeriku. *Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, *8*(1), 49–60.

Riyanti, A. (2021). *Keterampilan Membaca*. K-Media.

Saleh, M. S., Syahruddin, S., Saleh, M. S., Azis, I., & Sahabuddin, S. (2023). *Media Pembelajaran*. Eureka Media Aksara.

Sanjaya, W. (2020). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Kencana.

Susilo, S. V., Yonanda, D. A., & Pratiwi, R. (2020). Pengaruh Media Big Book Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Tunas Bangsa*, *7*(1), 87–97.

Tadius, & Tulak, T. (2016). *Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN 137 Sampean Kecamatan Mengkendek Kabupaten Tana Toraja*. 1–23.

Tambunan, M. A. (2022). *Keterampilan Membaca*. Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.

Tulak, T., Tangkearung, S. S., Tulak, H., & Paseno, E. W. (2024). *Application of Meaningful Learning Model to Improve Student's Learning Outcomes*. Atlantis Press SARL. https://doi.org/10.2991/978-2-38476-108-1_66

Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, *5*(2), 3928–3936.